

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis SLQ dan DLQ seluruh kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara selama 2012-2021 dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisis SLQ menunjukkan perbedaan pada sektor basis dan nonbasis antara daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten secara umum masih bertumpu pada Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebanyak enam daerah yang terdiri dari Kabupaten Halmahera Barat, Pulau Taliabu, Kepulauan Sula, Halmahera Selatan, Halmahera Utara, dan Pulau Morotai; sedangkan daerah kota bertumpu pada Sektor Pengadaan Listrik dan Gas; Konstruksi; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; dan Jasa Pendidikan masing-masing sebanyak dua daerah yaitu Kota Ternate dan Tidore Kepulauan. Untuk sektor nonbasis daerah kabupaten paling dominan yaitu Sektor Pengadaan Listrik dan Gas; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Perusahaan; dan Jasa Lainnya masing-masing sebanyak delapan daerah yaitu Kabupaten Halmahera Barat, Halmahera Tengah, Kepulauan Sula, Halmahera Selatan, Halmahera Utara, Halmahera Timur, Pulau Morotai, dan Pulau Taliabu; sedangkan daerah kota yaitu Sektor Pertambangan dan

Penggalian, serta Sektor Industri Pengolahan sebanyak dua daerah yaitu Kota Ternate dan Tidore Kepulauan.

2. Hasil analisis DLQ dan klasifikasinya dapat diketahui bahwa daerah-daerah mana saja yang dapat menjadi perhatian. Untuk kategori terbaik yaitu sektor yang termasuk kategori basis dan prospektif ($SLQ > 1$ dan $DLQ > 0$) yang paling dominan yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebanyak enam daerah terdiri dari Kabupaten Halmahera Barat, Kepulauan Sula, Halmahera Utara, Pulau Morotai, Pulau Taliabu, dan Kota Tidore Kepulauan.

B. Implikasi

1. Sektor-sektor yang masuk dalam kategori basis dan prospektif ($SLQ > 1$ dan $DLQ > 0$) masing-masing kabupaten/kota dapat dikembangkan, karena sektor-sektor ini akan cenderung lebih mempercepat proses peningkatan pembangunan dan pendapatan daerah.
2. Perekonomian kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara selama 2012 sampai 2021 secara umum lebih dominan bertumpu pada Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Pemerintah selaku perancang kebijakan dapat mengembangkan sektor tersebut, sehingga dapat menciptakan dampak pengganda (*multiplier effect*) seperti meningkatkan produksi dan investasi yang menyebabkan bertambahnya lapangan pekerjaan, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat, serta dapat mendorong sektor lainnya untuk terus berkembang.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penggunaan data hanya menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 sampai pada tingkat sektor saja pada tingkat kabupaten/kota dan provinsi di Provinsi Maluku Utara selama 2012-2021.

